

GERAK MANUSIA DALAM KARYA LUKIS

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh:

**ALBERTO
42305**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

Gerak Manusia dalam Karya Lukis

Nama : Alberto
NIM : 42305
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Januari 2011

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Erfahmi, M.Sn.
NIP. 19551011.198303.2.001

Drs. Muzni Ramanto
NIP. 19447209.196711.1.001

Mengetahui

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
NIP. 19550712.198503.1.002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Gerak Manusia dalam Karya Lukis
Nama : Alberto
NIM : 42305
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Januari 2011

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: <u>Drs. H. Nurzal Zai</u> 130517801	: 1.
2. Sekretaris	: <u>Dra. Jupriani, M.Sn</u> 19631008.199003.2.003	: 2.
3. Anggota	: <u>Ishakawi, S.Pd., M.Ds</u> 19621115.198911.1.001	: 3.

ABSTRAK

Alberto : Gerak Manusia dalam Karya Lukis

Manusia sebagai objek yang menarik jika di lihat melalui gaya gerak secara fisik. Rangkaian bentuk anatomi tubuh manusia dengan tingkah gerak, seperti duduk, berjalan, berlari dan lain sebagainya. Bentuk gambaran gaya manusia ini dikemas dalam sepuluh buah karya lukisan.

Karya akhir ini bertujuan untuk membaca kembali pemaknaan gaya gerak pada manusia, manusia memiliki cara gerak yang dapat dibaca secara bahasa tubuh. Karena kontak dari pikiranlah yang kemudian menjadi reflek dalam gerak tubuh, baik melalui reaksi pikiran ataupun kondisi di lingkungan sekitar .

Selanjutnya dalam karya akhir lukis ini, teknik penggarapan lebih cenderung datar atau tidak mempertinggi dimensi bentuk pada pembuatan objek tubuh manusia, dan dikontur dengan garis ekspresi yang mengikuti pola seakan terjadi gerakan pada tubuh. Secara fisik karya ini terlihat dalam berbagai gaya gerak figur, di kesepuluh buah karya akhir ini menjadi gambaran berbagai macam permasalahan gerak yang akan dibaca sesuai pemaknaannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir yang berjudul “Gerak Manusia dalam Karya Lukis” diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Erfahmi M.Sn selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta kritik dan saran sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Muzni Ramanto selaku pembimbing II yang dengan kesabarannya membimbing serta membaca setiap *draf* hasil tugas akhir ini.
3. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan karyawan pada jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
4. Karya besar ini, sepenuhnya penulis persembahkan untuk Ibunda Hj. Eristati dan Ayahanda Ambri Thaib (Alm.) sebagai guru pertama. Atas keikhlasan keduanya, studi ini dapat diselesaikan meski dengan perasaan harap dan

cemas. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa menaungi setiap langkah mereka.

5. Rekan-rekan jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang banyak memberikan bantuan moril dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis berdo'a semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat dan menjadi masukan bagi kalangan akademis dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya. Akhirnya, penulis menyadari tugas akhir ini masih memiliki keterbatasan. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	3
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Penciptaan.....	11
1. Pengertian Seni.....	11
2. Unsur-Unsur Seni Rupa.....	17
3. Prinsip-Prinsip Seni Rupa.....	21
4. Seni Rupa Modern	25
5. Kajian Semiotika	29
6. Bahasa Tubuh	
C. Tema/Ide/Judul.....	30

D. Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	30
BAB III PROSES BERKARYA	
A. Perwujudan Ide-ide Seni	32
1. Rancangan Ide	32
2. Persiapan Alat dan Bahan	33
3. Bagan Struktur Pembuatan Karya.....	35
B. Jadwal Pelaksanaan	36
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Deskripsi	37
B. Pembahasan Karya	39
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Saran-Saran	60

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

Katalog Pameran Karya Akhir (katalog bersama dan pribadi)

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Gambar Gerak Pantomin.....	8
2. Contoh Gambar Gerak Pantomin.....	8
3. Memahami Diri.....	9
4. Penangkapan Diponegoro.....	11
5. Duduk Bersaing	51
6. Berdiri Terbuka.....	53
7. Berjalan.....	55
8. Berlari.....	57
9. Mengambil Sesuatu.....	59
10. Merangkak.....	61
11. Jongkok.....	63
12. Menari.....	65
13. Bersandar Sebelah Tangan.....	67
14. Berdiri Mengunci.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia adalah salah satu makhluk hidup yang memiliki kodrat lebih sempurna dari makhluk lainnya, hal ini dikarenakan manusia memiliki akal, pikiran, bentuk, dan karakteristik yang berbeda. Dalam menjalani kehidupan manusia tidak dapat di pisahkan antara satu dan yang lainnya, ini menyangkut hubungan antar sesama manusia.

Jika dilihat secara hakikatnya manusia menurut Mark dalam Santoso (2001:212) “Hakikat riil manusia adalah totalitas relasi-relasi sosial ”. Kutipan ini menunjukkan bagaimana peranan manusia dapat menjalin hubungan dengan sesama dalam kehidupan sosial. Berbagai cara dilakukan dalam menjalin suatu hubungan salah satunya dilakukan dengan berinteraksi lewat komunikasi.

Hubungan antara setiap manusia jika dilihat melalui cara berkomunikasi memiliki berbagai macam cara, seperti berbicara, melalui mimik wajah, gerak tubuh, tulisan dan lain sebagainya. Cara seperti ini menjelaskan bagaimana keinginan maupun ungkapan yang akan menjadi sebuah tanda bagi lawan komunikasinya. Interaksi manusia merupakan cara penting untuk perkembangan manusia sendiri dalam memenuhi kebutuhan maupun tujuan-tujuan tertentu.

Setiap gerak timbul dari keinginan atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Prilaku manusia menjadi sebuah karakter bagi dirinya sendiri, hal ini tidak terlepas dari bentuk serta cara bergerak. Bentuk gerak manusia memiliki tanda dan dapat dibaca menurut bagaimana cara gerak secara itu sendiri.

Ditinjau dari seninya, bentuk gerak manusia akan menjadi wujud penuangan yang tanpa batas karena manusia itu sendiri dilahirkan dengan karakter bentuk yang berbeda-beda. Dari perbedaan karakter bentuk itulah maka sosok figur manusia sangat menarik jika dituangkan dalam karya seni.

Karya seni itu sendiri tidak lepas dalam kehidupan keseharian manusia. Menurut Read dalam Soedarso, (2000:1) mengungkapkan seni adalah “sebagai usaha untuk menciptakan bentuk yang menyenangkan”. Oleh karena itu, seni hadir menggambarkan bentuk pengalaman dari penjelajahan batin seseorang, tentang apa yang dilihat, direkam, dan dirasa, kemudian bersatu menjadi sebuah keindahan.

Jadi seni merupakan mediasi dalam menyampaikan perasaan bagi seseorang. Bertolak dari hal ini seniman sebagai pelaku seni memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan karya seni yang bermanfaat. Karena seni menjadi bentuk peranan dalam kehidupan, baik secara fungsi dan keindahannya.

Lukisan salah satunya, merupakan media ungkapan dalam seni, dan melalui gaya seni lukis ini penulis akan menyampaikan gambaran gerak tubuh manusia. Walaupun pada kenyataannya, manusia sebagai objek seni lukis bukanlah hal yang baru. Mulai pada masa klasik, moderen, sampai

kontemporer (masa sekarang), telah banyak para seniman menggambarkan sosok manusia kedalam karya khususnya lukisan. Objek manusia telah banyak di eksplorasi dengan berbagai ragam bentuk.

Dalam karya lukis nantinya penulis menggambarkan manusia dengan berbagai macam bentuk gaya dihadirkan dengan karakter teknis tersendiri. Menjadi alasan penulis untuk menampilkan manusia lewat pandangan terhadap ekspresi dalam bentuk, mulai dari cara berdiri, duduk, jalan, berlari, dan berbagai macam gerak. Manusia banyak menggambarkan pencitraan estetis jika di hadirkan dalam karya lukis bagi sudut pandang penulis, terutama melalui gaya gerak.

Secara visual gaya manusia inilah yang penulis angkat dan tampilkan ke dalam bentuk media seni lukis. Atas dasar pemahaman dan gagasan itulah pada akhirnya penulis membangun keseimbangan berfikir dan menyelesaikan karya akhir yang berjudul “*Gerak Manusia dalam Karya Lukis*”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan, maka rumusan ide penciptaan adalah:

Manusia memiliki berbagai macam bentuk dalam gerak yang secara tidak langsung dapat memberikan pemaknaan jika dilihat dari perspektif yang berbeda dalam bahasa tubuh.

C. Orisinalitas

Aspek-aspek yang dibuat berbeda atau orisinal dalam pembuatan karya yang bertemakan “*Gerak Manusia dalam Karya Lukis*” ini adalah penulis menghadirkan bentuk-bentuk tubuh anatomi manusia, dengan lebih menekankan pada penggunaan teknik garis gerak.

Berbeda dengan lukisan realis manusia lainnya yang lebih menggunakan teknik seperti arsiran penuh pada objek dan memberikan gambaran dan konsep berbeda pada latar belakang. Mayoritas pemanfaatan manusia pada karya realis hanya di ungkap dengan semata-mata hanya mencari konsep keindahan tubuh. dan bukan dalam bentuk pemaknaan gerak.

Dalam pembuatan karya penulis melukis objek manusia tunggal dalam satu bidang kanvas, menggunakan teknik kesan realis pada pengolahan bentuk dimensi tubuh manusia, dengan pewarnaan lebih dominan kecoklatan, dan adanya sedikit lelehan warna kulit yang memberikan kesan ekspresi pada gambar.

Pada lekukan pola tubuh anatomi ini penulis menambahkan garis-garis global terkesan seperti sketsa yang membentuk gerak dan terkadang memberi kesan pergerakan pada bagian-bagian tubuh manusia ini. Sentuhan garis-garis bentuk anatomi pada karya ini terlihat lebih mencolok, karena terlihatnya bentuk gerak dengan dimensi yang berbeda-beda pada bagian tubuh.

Aspek-aspek yang dibuat berbeda atau orisinal. Dalam pembuatan karya yang bertemakan “ *Gerak Manusia dalam Karya Lukis*” ini, penulis

menghadirkan konsep gerak melalui media karya lukis dengan lebih menekankan penggunaan garis-garis ekspresif sebagai kesan gerak pada objek manusia. Dalam pembuatan karya nantinya penulis akan menggunakan pewarnaan yang dominan kecoklatan, garis sketsa, dan latar di isi penuh dengan warna netral gelap.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan pembuatan karya seni lukis ini adalah

- a. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Seni Rupa FBS UNP
- b. Mengembangkan rupa gerak manusia dalam bentuk karya lukis sebagai pemuasan ekspresional.

2. Manfaat

Adapun manfaat pembuatan karya seni lukis ini adalah untuk:

- a. Sebagai ajang komunikasi dan apresiasi sesama pelaku seni maupun masyarakat secara umum.
- b. Menambah pengetahuan penulis sendiri akan ekspresi gaya gerak tubuh manusia secara umum.
- c. Memberikan masukan baru akan pandangan perilaku gerak manusia, baik secara konseptual maupun secara estetika bentuk.
- d. Memberikan referensi baru bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang mengambil Tugas Akhir (TA) pada khususnya lukis.

